

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat Ke Level 5,906 (+0.08%).
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,885-5,925).

Today's Info

- ACST Optimis Capai Kontrak Baru Rp 7.5 Triliun
- Laba WIKA Naik 70%
- DGK Garap Superblok di Cikarang
- Produksi Batu Bara DOID Naik Tipis
- FIRE Pasok Batubara ke Kiswa Pundi Abadi
- ANTM Mencari Partner untuk Indonesia Chemical Alumina

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
INCO	Spec.Buy	2,930	2,710
PTPP	Spec.Buy	2,750	2,570
BIRD	Trd. Buy	5,000-5,075	4,850
CTRA	S o S	1,130-1,110	1,215
PNBN	Trd. Buy	1,135-1,155	1,060

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	35	4,664

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ARTO	20 Sep	EMS
HEXA	20 Sep	EMS
IKAI	25 Sep	EMS
BNLI	26 Sep	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

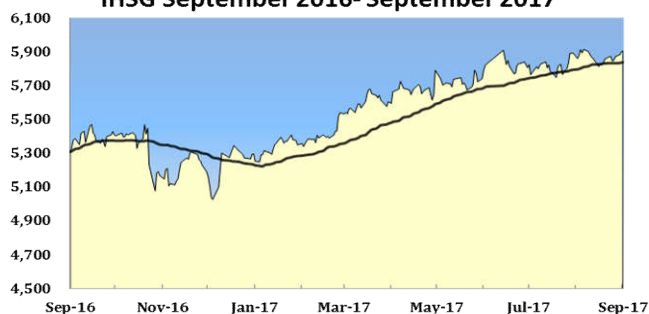
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	9 : 1	1,830	03 Oct
IMJS	25 : 4	500	05 Oct

IPO CORNER	
PT. Emdeki Utama	

IDR (Offer)	600
Shares	500,000,000
Offer	13—15 Sep
Listing	20 Sep

IHSG September 2016- September 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	8,001	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,326	5,885	5,925
Market Cap. (IDR Trillion)	6,479	5,855	5,940
Total Freq (x)	300,593	5,835	5,960
Foreign Net (IDR Billion)	(45.83)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,906.57	0.00	0.00%
Nikkei	20,347.48	37.02	0.18%
Hangseng	28,110.33	-17.47	-0.06%
FTSE 100	7,263.90	-8.05	-0.11%
Xetra Dax	12,600.03	30.86	0.25%
Dow Jones	22,359.23	-53.36	-0.24%
Nasdaq	6,422.69	-33.35	-0.52%
S&P 500	2,500.60	-7.64	-0.30%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	56.43	0.1	0.25%
Gold Price USD/Ounce	1293.87	-21.4	-1.63%
Nickel-LME (US\$/ton)	10930.50	-379.5	-3.36%
Tin-LME (US\$/ton)	20590.00	-135.0	-0.65%
CPO Malaysia (RM/ton)	2748.00	-38.0	-1.36%
Coal EUR (US\$/ton)	92.25	-1.8	-1.86%
Coal NWC (US\$/ton)	96.60	-0.7	-0.72%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13282.00	0.0	0.00%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,854.5	2.61%	6.91%
Medali Syariah	1,701.6	0.82%	-0.25%
MA Mantap	1,579.6	1.33%	15.70%
MD Asset Mantap Plus	1,494.1	1.64%	8.87%
MD ORI Dua	1,978.4	3.74%	9.15%
MD Pendapatan Tetap	1,140.9	4.60%	7.29%
MD Rido Tiga	2,259.9	2.32%	12.33%
MD Stabil	1,181.4	2.79%	6.56%
ORI	1,853.4	2.88%	-1.20%
MA Greater Infrastructure	1,231.5	0.83%	-4.60%
MA Maxima	906.3	0.56%	-5.56%
MD Capital Growth	999.8	-2.37%	-4.15%
MA Madania Syariah	1,026.1	0.57%	-3.54%
MA Mixed	1,129.9	4.31%	2.85%
MA Strategic TR	1,019.8	-0.19%	-0.82%
MD Kombinasi	771.6	0.00%	7.13%
MA Multicash	1,355.4	0.44%	6.10%
MD Kas	1,423.5	0.51%	6.27%

Harga Penutupan 21 September 2017

Market Review & Outlook

IHSG Menguat Ke Level 5,906 (+0.08%). IHSG menguat terbatas pada H-1 perayaan Tahun Baru Islam dengan penguatan tidak lebih dari 0.1%. Sejumlah sektor bergerak mixed dengan sektor industri dasar menguat tertinggi (+0.93%), kemudian disusul sektor agri (+0.52%) dan sektor konsumen (+0.49%). Sementara sektor aneka industri melemah terdalam (-1.01%), kemudian disusul sektor infrastruktur (-0.40%) dan sektor properti (-0.17%). Emiten GGRM, HMSP, dan UNTR tercatat sebagai market leader, sementara emiten ASII, TLKM, dan LPPF tercatat sebagai market laggard. Walaupun indeks menguat, namun capital outflow masih terjadi dengan foreign net sell tercatat senilai 45.8 milyar rupiah dan net sell 8.2 triliun rupiah YTD.

Pertumbuhan bursa di Asia Tenggara secara tahunan yang mencatatkan double digit hanya menyisakan Singapura (+11.7%) dan Indonesia (+11.5%), sementara bursa Thailand (+8.25%) dan Malaysia (+8.03%) sudah terlebih dahulu mencapai single digit. Hal ini dikarenakan sikap investor yang masih wait-and-see terhadap keputusan The Fed akan tingkat suku bunga. Dimana bank sentral tersebut pada hari Kamis kemarin (22/9) telah menetapkan untuk menahan tingkat suku bunga dikisaran 1% - 1.25%, kemudian disusul dengan pemangkasan neraca. Keputusan ini diharapkan membawa berkah bagi bursa Asia dengan kembalinya capital inflow.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,885-5,925). IHSG ditutup menguat pada perdagangan sebelumnya berada di level 5,906. Indeks juga sempat menguji resistance level terdekat di 5,910 namun belum mampu untuk melewatinya. Hal tersebut berpotensi membawa indeks mengalami koreksi menuju support level 5,885. Stochastic juga menunjukkan kejenuhan indeks terhadap aksi beli dan berpotensi koreksi. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (18 September - 22 September 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
22	BI-7DRRR	Sep-2017	-	4,5%	4,5%
22	Deposit Facility Rates	Sep-2017	-	3,75%	3,75%
22	Lending Facility Rates	Sep-2017	-	5,25%	5,25%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
18	Euro	Inflasi (MoM)	Aug-2017	0,3%	-0,5%	0,3%
18	Euro	Inflasi (YoY)	Aug-2017	1,5%	1,3%	1,5%
18	Euro	Inflasi Inti (YoY)	Aug-2017	1,2%	1,2%	1,2%
19	Euro	Neraca Transaksi Berjalan	Jul-2017	€25,1 Miliar	€28,1 Miliar	€32,6 Miliar
20	Jepang	Impor (YoY)	Aug-2017	15,2%	16,3%	11,8%
20	Jepang	Ekspor (YoY)	Aug-2017	18,1%	13,4%	14,7%
20	Jepang	Neraca Perdagangan	Aug-2017	¥113,6	¥419 miliar	¥215 miliar
20	AS	Penjualan Rumah Bekas (MoM)	Jul-2017	-1,7%	-1,3%	0,3%
20	AS	Stok simpanan minyak mentah	Sep-2017	4,59 juta	5,88 juta	-
21	Jepang	Suku Bunga Acuan	Sep-2017	-0,1%	-0,1%	-0,1%
21	AS	Suku bunga acuan	Sep-2017	1,25%	1,25%	1,25%
21	AS	Initial Jobless Claims	Week Ended Sep 16 th -2017	259 ribu	282 ribu	236 ribu
21	AS	Continuing Jobless Claims	Week Ended Sep 9 th -2017	1980 ribu	1936 ribu	1984 ribu

Sumber: Tradingeconomics, Bank Indonesia, dan Investing (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Prediksi pertumbuhan ekonomi.** Gubernur Bank Indonesia (BI), Agus Martowardojo, mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017 diperkirakan berada pada kisaran 5,1% -5,2%. *(Sumber: Kontan)*
- **RDG Bank Indonesia (BI).** Hari ini para dewan gubernur BI dijadwalkan akan mengadakan pertemuan bulanan terkait dengan kebijakan moneter di mana pada pertemuan kali ini diperkirakan tingkat suku bunga acuan (BI-7DRRR) akan dipertahankan pada level 4,5% seiring dengan meningkatnya risiko *capital outflow* pasca sentiment *hawkish* dari pertemuan FOMC meski inflasi secara bulanan Indonesia cenderung menurun dan bulan Agustus terjadi deflasi. *(Sumber: MCS Estimate)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	(5.9)	-36.07
EMBIG	457.2	0.0	22.79
BFCIUS	0.8	0.0	0.64
Baltic Dry	870.0	21.0	-82.00

GLOBAL

- **Hawkish statement dari pertemuan FOMC.** Dalam pertemuan FOMC kemarin, para *policy maker* The Fed memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuannya (FFR) pada level 1% -1,25% atau selaras dengan ekspektasi pasar. Selain itu, dalam pertemuan tersebut 12 dari 16 pejabat FOMC mengindikasikan adanya kenaikan FFR ketiga kalinya di tahun ini pada pertemuan FOMC Desember 2017. Pasca pernyataan tersebut, mengacu kepada *Fed watch tools*, probabilitas kenaikan FFR ke level 1,25% - 1,5% menembus angka 70% dibandingkan hari sebelumnya sekitar 50%. Selain itu, dalam pertemuan tersebut juga disampaikan terkait dengan normalisasi neraca keuangan The Fed yang akan dilaksanakan mulai Oktober 2017 dengan teknis menunggu US *treasury* dan *Mortgage Backed Securities* (MBS) hingga jatuh tempo dan tanpa melakukan pembelian kembali (reinvestasi) dengan batasan atas (cap) nominal sebesar USD10 miliar tiap bulannya hingga akhir tahun 2017 dan meningkat menjadi maksimal USD50 miliar tiap bulannya hingga Oktober 2018. *(Sumber: CNBC)*
- **Pertumbuhan ekonomi diproyeksi meningkat dan inflasi diprediksi lebih lambat.** Pasca pertemuan FOMC tersebut, anggota FOMC memperkirakan pertumbuhan ekonomi AS di tahun 2017 akan lebih tinggi yaitu sebesar 2,2% (YoY) dibandingkan prediksi setelah pertemuan FOMC pada Juni lalu sebesar 2,1% (YoY). Selain itu, tingkat inflasi diproyeksi turun pada tahun ini dari proyeksi sebelumnya sebesar 1,7% (YoY) menjadi sebesar 1,5% (YoY) dan dari sebesar 2% (YoY) menjadi 1,9% (YoY) pada tahun 2018. Sementara untuk target The Fed sendiri yaitu 2% (YoY) diperkirakan akan terjadi pada tahun 2019. *(Sumber: CNBC)*
- **BoJ memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuannya.** Tingkat suku bunga dipertahankan di level minus 0,1% *(Sumber: CNBC)*

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	34.073	0.00%	-3.9%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.792	0.00%	-1.5%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

ACST Optimis Capai Kontrak Baru Rp 7.5 Triliun

- PT Acset Indonusa Tbk. (ACST) optimis dapat mencapai target kontrak baru yang telah direvisi menjadi Rp7,5 triliun sepanjang 2017.
- Kontrak baru yang telah diperoleh perusahaan mencapai sekitar Rp7,1 triliun pada saat ini atau 95% dari target. Dengan demikian, perusahaan perlu mendapatkan kontrak baru sekitar Rp400 miliar supaya dapat mencapai target Rp7,5 triliun. ACST memiliki sejumlah proyek dalam daftar (pipeline). Semula ACST menargetkan kontrak baru Rp4,5 triliun pada 2017. Namun, target itu diubah mengingat ACST telah mengantongi kontrak baru yang besar di awal tahun.
- Salah satu proyek besar yang didapatkan adalah proyek tol Jakarta-Cikampek elevated, kemudian proyek tol Kunciran-Serpong. Dalam proyek Jakarta-Cikampek elevated tersebut, porsi pekerjaan ACST sebesar 49% sedangkan 51% lainnya dikerjakan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Nilai investasi proyek tersebut mencapai Rp13,5 triliun. Proyek jalan tol sepanjang 38,6 kilometer itu terbentang dari Cikunir sampai Karawang Barat di dengan lama pekerjaan konstruksi selama 24 bulan.
- Pendapatan ACST meningkat menjadi Rp1,02 triliun pada semester I/2017 atau naik sebesar 8,4% dibandingkan dengan Rp943,7 miliar pada semester I/2016. Laba bersih naik 95,7% menjadi Rp64,2 miliar pada semester I/2017 dibandingkan dengan Rp32,8 miliar pada periode yang sama tahun lalu. (Sumber:bisnis.com)

Laba WIKA Naik 70%

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) mengumumkan pencapaian laba sebesar Rp435,92 miliar pada semester I/2017 atau tumbuh 70% dibandingkan dengan realisasi periode yang sama tahun lalu. Perolehan laba bersih tersebut ditopang oleh penjualandi semester I/2017 yang mencapai Rp9,48 triliun atau naik 57,19% dibandingkan dengan Rp6,03 triliun pada periode yang sama tahun lalu.
- Manajemen perusahaan menjelaskan posisi kas dan setara kas yang dimiliki perseroan sebesar Rp7,82 triliun dengan total utang berbunga (interest bearing debt) sebesar Rp6,75 triliun dan modal sebesar Rp12,85 triliun.
- Hal tersebut, menunjukkan rasio utang berbunga dan net gearing ratio masing-masing sebesar 0,53 kali dan -0,08 kali, yang menunjukkan kas dan setara kas perseroan lebih tinggi, dibandingkan total utang berbunga perseroan. Dengan demikian, menurut manajemen, WIKA masih memiliki kemampuan berutang sebesar Rp25,38 triliun untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur. (Sumber:bisnis.com)

DGIK Garap Superblok di Cikarang

- Kontraktor swasta, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. (DGIK), dipercaya oleh Pollux Properties Group, perusahaan properti yang berbasis di Singapura, untuk mengerjakan proyek-proyeknya di Indonesia. DGIK saat ini tengah mengerjakan proyek pembangunan superblok Chadstone, di Cikarang, Bekasi - Jawa Barat.
- Dalam mengerjakan proyek hotel dan apartemen setinggi 36 lantai ini, DGIK melakukan skema kerja sama operasi dengan CNQC, perusahaan konstruksi asal China.
- Sekretaris Perusahaan DGIK Djohan Halim mengatakan, penunjukkan NKE dalam pembangunan superblok Chadstone menjadi bukti tingginya kepercayaan investor international terhadap reputasi dan kemampuan perusahaan di sektor konstruksi nasional. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

Produksi Batu Bara DOID Naik Tipis

- Produksi batu bara PT Delta Dunia Makmur Tbk. (DOID) pada Agustus kembali menunjukkan kenaikan tipis sebesar 2,78% dibandingkan produksi pada Juli. Meskipun, pada Juli perseroan mencatatkan kenaikan produksi sebesar 20% dibandingkan bulan sebelumnya.
- Manajemen perseroan dalam Laporan Produksi Bulanan menyebutkan produksi batu bara anak usaha perseroan yakni PT Bukit Makmur Mandiri Utama pada Agustus 2017 tercatat sebanyak 3,7 juta ton, naik 2,78% dibandingkan Juli yang mencatatkan produksi batu bara sebanyak 3,6 juta ton.
- Kendati, produksi lapisan tanah penutup (*overburden removal*) pada Agustus menunjukkan adanya penurunan menjadi 30,7 juta bank meter kubik (*bank cubic meter/BCM*).
- Padahal, pada Juli, produksi *overburden removal* mencapai 31 juta BCM. Akibatnya, rasio pengupasan (*stripping ratio/SR*) pada Agustus juga menurun menjadi 8,3x. Padahal pada Juli, SR mencapai 8,6x. (Sumber : [bisnis.com](#))

FIRE Pasok Batubara ke Kisya Pundi Abadi

- PT Alfa Energi Investama Tbk. meraih kontrak untuk memasok batu bara ke PT Kisya Pundi Abadi selama tiga tahun dengan estimasi nilai kontrak sebesar Rp970 miliar. FIRE selaku penjual telah menandatangani perjanjian jual beli batu bara pada 18 September 2018 bersama dengan PT Kisya Pundi Abadi sebagai pembeli.
- Pihak FIRE mengungkapkan dengan adanya perjanjian tersebut maka FIRE akan memasok 2,5 juta metrik ton batu bara dengan estimasi nilai kontrak Rp970 miliar untuk jangka waktu perjanjian selama 3 tahun.
- FIRE, sebelumnya juga telah menandatangani perjanjian jasa pertambangan dengan PT Artha Bangun Energi untuk pekerjaan pengupasan lapisan tanah penutup dan produksi batubara. FIRE melalui anak perusahaan yakni PT Alfara Delta Persada menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Artha Bangun Energi pada 14 September 2017.
- Dari kerja sama tersebut, pengupasan lapisan tanah penutup (*overburden*) ditargetkan sebanyak 22,5 juta bcm. Sementara target produksi batubara sebanyak 2,5 juta metrik ton. (sumber: [Kontan.co.id](#))

ANTM Mencari Partner untuk Indonesia Chemical Alumina

- PT Aneka Tambang Tbk tetap mempertahankan PT Indonesia Chemical Alumina, namun, porsi kepemilikan ANTM di perusahaan patungan bersama Showa Denko KK itu bisa berubah menjadi minoritas. Sepeninggalan Showa, ANTM kini tengah mencari partner strategis yang bersedia membeli sebagian saham Indonesia Alumina. Namun, tidak semua saham akan dilepas ANTM mengingat Indonesia Chemical Alumina juga merupakan bagian dari proyek negara.
- Sejumlah investor strategis sudah dijakai. Semuanya berasal dari pihak asing, diantaranya Jepang, China, dan juga Korea. Alasannya dipilih pihak asing hanya karena masalah teknologi. Pabrik pengolahan bijih bauksit yang dioperasikan Indonesia Chemical Alumina merupakan yang pertama di Indonesia. Belum ada mitra lokal yang menguasai teknologi tersebut.
- Manajemen berharap, paling lambat akhir tahun ini ANTM sudah menemukan mitra bisnis barunya itu. Namun, ANTM tetap mengupayakan mitra baru sudah didapat sebelum akhir tahun guna mengejar kembali beroperasinya pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) milik Indonesia Chemical Alumina yang berlokasi di Tayan, Kalimantan Barat. (sumber: [Bisnis.com](#))

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.